

# Literasi Digital Society Menuju Era Perubahan Pertumbuhan Ekonomi Di Kelurahan Tanah Mas Banyuasin Sumatera Selatan

Marleni<sup>1</sup>, Trecey Austin<sup>2</sup>, Diany Putri Pratiwi<sup>1</sup>, Indah Pusnita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka Palembang

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka Palembang

<sup>3</sup>Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL Candradimuka Palembang

Email: <sup>1\*</sup>[trecy.austin@gmail.com](mailto:trecy.austin@gmail.com)

**Abstrak** – Literasi digital mencakup pemahaman mendalam terhadap teknologi, kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi yang disajikan dalam media digital, serta partisipasi aktif dalam dunia digital yang semakin kompleks. Dalam konteks ekonomi digital, pelaku usaha tidak hanya bersaing dengan kompetitor lokal, namun juga dengan kompetitor global yang dapat diakses melalui platform digital. Konektivitas yang lebih luas telah membuka akses ke pasar internasional, memungkinkan transaksi lintas batas tanpa hambatan geografis yang signifikan. Desa Tanah Mas Banyuasin di Sumatera Selatan memiliki ciri khas dalam konteks literasi digital dan pertumbuhan ekonomi. Tanah Mas memiliki potensi ekonomi yang beragam, mulai dari sektor komersial, pertanian yang subur hingga berbagai kerajinan tradisional. Namun, seperti daerah lain di Indonesia, tantangan ekonomi, infrastruktur, dan literasi digital masih tetap ada. Adanya literasi digital memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi melalui media sosial yang ada dan akan berdampak pada berkembangnya wawasan masyarakat untuk meningkatkan kehidupan perekonomian di masa depan.

**Kata Kunci:** Literasi Masyarakat Digital, Pertumbuhan Ekonomi, Desa Tanah Mas

**Abstract** - Digital literacy includes a deep understanding of technology, the ability to access, evaluate and effectively use information presented in digital media, as well as active participation in an increasingly complex digital world. In the context of the digital economy, business actors do not only compete with local competitors, but also with global competitors that can be accessed through digital platforms. Wider connectivity has opened up access to international markets, enabling cross-border transactions without significant geographic barriers. Tanah Mas Banyuasin Village in South Sumatra has unique characteristics in the context of digital literacy and economic growth. Tanah Mas has diverse economic potential, ranging from the commercial sector, fertile agriculture to various traditional crafts. However, like in many other regions in Indonesia, economic, infrastructure and digital literacy challenges remain. The existence of digital literacy makes it easier for people to communicate through existing social media and will have an impact on the development of insights in society to improve economic life in the future.

**Keywords:** Literacy Digital Society, Economic Growth, Tanah Mas Village

## 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan pesatnya transformasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi digital telah menjadi aspek penting keberhasilan individu, komunitas, dan bangsa dalam menghadapi tantangan dan peluang dunia digital. Literasi digital mencakup pemahaman yang mendalam tentang teknologi, kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan secara efektif informasi yang disajikan dalam media digital, serta partisipasi aktif dalam dunia digital yang semakin kompleks. Dalam konteks ekonomi berbasis teknologi yang berubah dengan cepat, literasi digital bukan lagi sekadar kemampuan biasa, melainkan menjadi keterampilan penting untuk mempengaruhi kemampuan individu dan komunitas untuk mengoptimalkan peluang yang ada (Setiadi Dudi, 2023).

Indonesia sebagai negara dalam transisi ekonomi global tidak dapat menghindari dampak dari era digital. Transformasi ini berdampak tidak hanya ditingkat nasional tetapi juga sampai ke tingkat lokal seperti kelurahan atau desa (Urika U, 2023). Kelurahan Tanah Mas, yang terletak di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, menjadi contoh yang menarik untuk memahami bagaimana literasi digital dapat membentuk dinamika ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Dalam konteks ini,

penting untuk memahami peran literasi digital pada masyarakat Kelurahan Tanah Mas untuk mengetahui bagaimana literasi digital dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Era digital yang kita hadapi saat ini telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah banyak bidang mulai dari pendidikan, hiburan, komunikasi, hingga bisnis. Di dalam lingkup ekonomi, transformasi digital telah mengubah cara perusahaan beroperasi, mengelola bisnis, berinteraksi dengan pelanggan, dan berpartisipasi dalam rantai pasokan global. Konsep bisnis tradisional telah diganti dengan model bisnis yang lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, di mana kecepatan dan efisiensi adalah kuncinya (Supartoyo, Y. H, 2022).

Dalam konteks ekonomi digital, pelaku usaha tidak hanya bersaing dengan pesaing lokal, tetapi juga dengan pesaing global yang dapat diakses melalui platform digital. Konektivitas yang lebih luas telah membuka akses ke pasar Internasional, memungkinkan transaksi lintas batas tanpa hambatan geografis yang signifikan. Model bisnis yang sebelumnya berfokus pada offline dan lokal kini harus beradaptasi dengan platform online, membuka peluang baru dan menghadirkan tantangan baru. (Affandi, M., Bungai, J., & Perdana, I, 2020). Dalam ekonomi yang terus berubah ini, menjadi cerdas secara digital adalah kunci untuk memaksimalkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi. Kemampuan untuk berkomunikasi melalui media digital, menggunakan alat pemasaran online (shopee, Tokopedia, Lazada dan lainnya), dan berinovasi dalam manajemen bisnis merupakan aspek penting dari ekonomi digital yang semakin terhubung. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang literasi digital sangat penting untuk membantu individu dan komunitas beradaptasi dengan perkembangan ini (Firmansyah, D., & Saepuloh, D,2022).

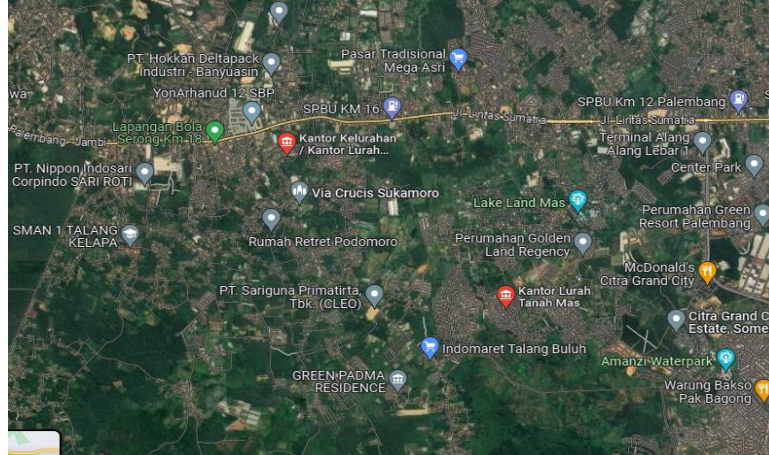
Kelurahan Tanah Mas Banyuasin di Sumatera Selatan memiliki karakteristik yang unik dalam konteks literasi digital dan pertumbuhan ekonomi. Tanah Mas memiliki potensi ekonomi yang beragam, mulai dari sektor komersial, pertanian yang subur hingga kerajinan tradisional yang beraneka ragam. Namun, seperti di banyak wilayah lain di Indonesia, tantangan ekonomi, infrastruktur, dan literasi digital tetap hadir. Meski infrastruktur teknologi semakin baik, tantangan dalam literasi digital tetap menjadi penghalang untuk memaksimalkan potensi ekonomi. Keterbatasan pemahaman tentang literasi teknologi, keterampilan manajemen bisnis digital, serta pemahaman tentang risiko dan manfaat dunia digital menjadi faktor yang harus diatasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Era Ekonomi Digital, informasi bukan lagi sekedar media untuk bertransaksi dan berkomunikasi, melainkan menjadi sumber utama yang mendatangkan profit dalam perekonomian. Ekonomi Digital mendorong perubahan pola pikir individu dan organisasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama sebagai akibat dari perkembangan internet dan teknologi perangkat telepon seluler. Ekonomi digital mampu menyediakan akses bagi pengadaan dan persediaan barang dan jasa yang mendukung operasional usaha (bisnis) di sektor industri dan perdagangan. Persaingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang semakin ketat dalam hal Ekonomi Digital sudah menjadi nyata dengan semakin berkembangnya teknologi, oleh sebab itu para UMKM harus benar-benar memperhatikan fenomena tersebut serta mengetahui dan menguasai digital marketing yang berhubungan dengan Ekonomi Digital.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami tingkat literasi digital pada masyarakat di Kelurahan Tanah Mas Banyuasin, Sumatera Selatan, serta untuk menganalisis peran literasi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah menggunakan beberapa teknik, seperti Observasi, Pendampingan, Evaluasi. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Tanah Mas Banyuasin Sumatera Selatan. Kelurahan Tanah Mas terletak di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena memiliki banyak potensi ekonomi, termasuk sektor perdagangan dan kerajinan. Selain itu, tingkat literasi digital di daerah ini juga bervariasi, sehingga menjadi studi kasus yang menarik untuk memahami peran literasi digital dalam pertumbuhan ekonomi. Pengabdian ini diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat di Kelurahan Tanah Mas, termasuk pelaku usaha, petani, dan masyarakat dari berbagai

latar belakang. Partisipan dipilih merupakan masyarakat di RT. 01 Kelurahan Tanah Mas dengan mengedepankan Ibu-Ibu Rumah Tangga. Adapun gambar lokasi pengabdian dapat dilihat di bawah ini.



**Gambar 1.** Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

*Sumber: diolah oleh Penulis, 2023*

Pemberdayaan masyarakat yang baik dapat mengatasi banyak aspek yang dikembangkan dan dibutuhkan oleh peserta. Peserta perlu meningkatkan intelektual, keharmonisan lingkungan, dan identitas mereka sebagai bagian dari komunitas [1]. Metode pelaksanaan pengabdian diantaranya, yaitu:

### 1. Perumusan Perencanaan

Metode perumusan perencanaan ini dilakukan karena kegiatan ini dilakukan hanya 20 hari kerja dan membutuhkan perencanaan yang matang agar program dilaksanakan sesuai agenda. Perencanaan merupakan salah satu langkah manajemen sebelum terjadinya pelaksanaan. Rencana mengenai pelaksanaan kegiatan, materi kegiatan, dan capaian luaran kegiatan. Kegiatan tim pengabdian merupakan salah satu dari tiga kegiatan yang bertujuan mendukung pemerintah dalam mewujudkan SDGs. Sinergi antara aparat kelurahan, masyarakat, dan perguruan tinggi sangat dibutuhkan.

### 2. Pendampingan

Metode pendampingan berupa sosialisasi dan pelatihan langsung mengaplikasikan media sosial, pengetahuan yang didapat dari penggunaan metode pendampingan dengan diskusi bersama. Sebagai salah satu cara agar membantu masyarakat atau mitra memperdalam pengetahuannya. Setelah pelatihan selesai dilakukan, tim pengabdian juga memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam menggunakan media sosial.

### 3. Evaluasi

Metode Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan seminar dilakukan. Mengevaluasi pemahaman masyarakat yang hadir didalam seminar dalam hal *digital society*.



**Gambar 2.** Metode Pelaksanaan

*Sumber: diolah oleh Penulis, 2023*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konteks teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, literasi digital berperan sangat penting dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan potensi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital pada masyarakat di Kelurahan Tanah Mas, Sumatera Selatan, dan bagaimana literasi digital berperan dalam membentuk pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam, survei, dan observasi partisipatif, berikut temuan dan pembahasan yang ditemukan. Tingkat Literasi Digital di Kelurahan Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa, hasil survei yang dilakukan terhadap masyarakat Kelurahan Tanah Mas, ditemukan bahwa tingkat literasi digital masih beragam. Beberapa masyarakat sudah memiliki akses ke perangkat digital seperti smartphone, namun kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut masih terbatas. Sebagian besar informan memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan media sosial dan browsing internet, namun keterampilan yang lebih maju seperti pengelolaan email, pembuatan konten digital, dan keamanan online masih perlu dipelajari dan ditingkatkan.

Keterbatasan literasi digital ini tidak hanya terkait dengan keterampilan teknis, tetapi juga kesadaran risiko dan etika digital. Banyak informan tidak sepenuhnya memahami cara mengidentifikasi informasi palsu (hoaks), melindungi privasi online, dan berpartisipasi secara produktif dalam platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi digital di Kelurahan Tanah Mas.

Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kelurahan Tanah Mas. Dengan literasi digital yang baik, individu dan bisnis dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan bisnis mereka, menemukan peluang baru, dan berinovasi. Melalui wawancara mendalam dengan beberapa pelaku usaha lokal, terlihat bahwa mereka yang memiliki literasi digital yang lebih baik cenderung lebih aktif dalam memasarkan produknya melalui media sosial, menggunakan platform e-commerce, dan berinteraksi dengan konsumen melalui saluran digital (Wijaya, H., & Nailufaroh, L, (2022).

Penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi operasional. Beberapa informan mungkin menemukan bahwa mereka telah menggunakan aplikasi atau perangkat lunak untuk mengelola inventaris, mencatat transaksi, dan berkomunikasi dengan pelanggan. Hal ini membantu menghemat waktu dan sumber daya, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan produktivitas dan keuntungan (Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D, 2022).



**Gambar 3.** Kegiatan Pengabdian Dengan Masyarakat Setempat

*Sumber: diolah oleh Penulis, 2023*

Kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Tanah Mas telah memberik peluang kepada mahasiswa dalam mengembangkan dan mempraktikkan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah serta melakukan adaptasi sesuai kebutuhan masyarakat dan mahasiswa mempunyai kepekaan dalam merespon setiap masalah yang timbul secara bijaksana dan sebaik mungkin.

Terlepas dari manfaat nyata dari literasi digital, masih ada tantangan yang harus diatasi. Salah satu isu utama adalah aksesibilitas infrastruktur teknologi yang memadai. Beberapa informan mengeluhkan kualitas sinyal internet yang buruk sehingga menghambat kemampuan mereka untuk berbisnis secara online. Selain itu, ada juga masalah harga data yang mahal, yang dapat menjadi hambatan bagi masyarakat dengan ekonomi lemah (Fajri, F., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P., 2023).

Tantangan lain adalah kurangnya aksesibilitas terhadap pelatihan literasi digital. Beberapa informan mengungkapkan bahwa mereka belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan formal dalam penggunaan teknologi. Kurangnya pengetahuan tentang sumber daya pendidikan online juga menjadi kendala bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan literasi digitalnya. Namun, tantangan ini juga memberikan peluang untuk perbaikan. Menyadari tantangan ini, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dapat bekerja sama untuk memberikan pelatihan literasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat. Ini mungkin termasuk pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi, serta edukasi tentang etika dan keamanan digital.

#### **4. KESIMPULAN**

Era perubahan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh teknologi, literasi digital berperan penting dalam membentuk kapasitas individu dan masyarakat untuk mengoptimalkan peluang yang ada. Di Kelurahan Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, literasi digital masih dapat ditingkatkan terutama dalam hal keterampilan teknis dan pemahaman tentang risiko digital. Namun, literasi digital telah berperan penting dalam membantu pelaku usaha lokal untuk memasuki ekosistem digital, memasarkan produk, dan meningkatkan efisiensi operasional. Kesulitan dalam mengakses infrastruktur dan kurangnya pelatihan literasi digital juga menawarkan ruang untuk perbaikan. Melalui upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, literasi digital di Kelurahan Tanah Mas dapat ditingkatkan, membantu masyarakat menghadapi era perubahan ekonomi digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, membangun literasi digital menjadi prioritas yang harus diperhatikan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Melalui literasi digital, masyarakat akan meningkatkan wawasannya terhadap perkembangan teknologi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Dengan adanya literasi digital mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi dengan cara melalui media social yang ada dan akan berdampak pada kemajuan wawasan pemikiran di masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi yang akan datang.

#### **REFERENCES**

- Affandi, M., Bungai, J., & Perdana, I. (2020). Implementasi Literasi Digital Melalui Pengembangan Website Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat [Implementation Of Digital Literacy Through Development Of The Village Website As A Community Empowerment Efforts]. *Jurnal Akrab*, 11(1), 54-63.
- Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 426-437.
- Fajri, F., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Digital Literacy: Opportunities And Challenges In Building Student Character. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 33-46.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237-250.
- Nurita, R. F. (2016). Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kalirejo Lawang Dengan Tujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(2), 47-53. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1175>
- Setiadi Dudi (2023). Literasi Digital Pemuda dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat di era Society 5.0. *Society*, 11 (1), 1-13, 2023. P-ISSN: 2338-6932. <https://doi.org/10.33019/society.v11i1.491>.
- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era Society 5.0. *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, 3(1), 1-7.

- Supartoyo, Y. H. (2022). Literasi Digital Mendukung Daya Saing dan Transformasi Digital Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(3), 387-391.
- Urika, U. (2023). ANALISIS SEKTOR POTENSIAL EKONOMI DIGITAL DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Retail*, 3(01), 36-50.
- Wijaya, H., & Nailufaroh, L. (2022). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan UMKM Kota Serang dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1941-1949.